

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jika dilihat pendekatan analisisnya, penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sedangkan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan pada analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian lapangan dilaksanakan di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus sebagai lokasi penelitian terkait tema penanaman nilai-nilai keimanan melalui pembelajaran kitab *Bad'ul Amali* di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Lapangan yang dimaksud peneliti ialah didalam dan diluar kelas pada saat jam sekolah berlangsung peneliti secara cermat mengamati peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab tauhid *Bad'ul Amali* di kelas tujuh (VII) .

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.<sup>2</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif data yang terkumpul berupa kata-kata atau wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak terkait yaitu pihak guru, kepala sekolah dan peserta didik, serta dalam bentuk gambar berupa dokumentasi dalam kegiatan tersebut sehingga data yang didapat benar-benar nyata dan akurat.

Sejalan dengan pokok permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian dilaksanakan pada kondisi yang alamiah (natural setting) metode penelitian kualitatif digunakan

---

<sup>1</sup>. Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001, hlm. 5.

<sup>2</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin. Yogyakarta, 2002, hlm 5.

untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam pengumpulan data bersifat emic yaitu didasarkan pandangan dari prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Berdasarkan uraian diatas, maka metode penelitian dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, agar memperoleh data yang akurat, yakni dengan cara mengamati proses pembelajaran tauhid kitab *Bad'ul Amali* dan hal-hal yang berhubungan dengan penanaman keimanan di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

## B. Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah data kualitatif yang bersifat tektual berupa konsep dan tulisan. Aspek-aspek yang akan diteliti adalah seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, persepsi, pemikiran, argumentasi dan temuan lapangan yang relevan dengan pembahasan. Oleh karena itu, data yang akan diambil dan dikaji berasal dari data verbal yang kongrit -kualitatif. Sedangkan data yang digunakan antara lain:

### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai, dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu: guru tauhid, peserta didik, dan kepala sekolah MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Tujuan peneliti memilih sumber data primer tersebut agar peneliti dalam memperoleh informasi agar lebih mudah karena menurut peneliti sumber data primer yang dipilih sudah tepat sasaran.

---

<sup>3</sup> Saiffuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm 91.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.<sup>4</sup> Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang selain itu data skunder juga diperoleh dari data file sekolah seperti informasi tentang lokasi sekolah, profil dan sejarah sekolah, visi dan misi, dan juga dokumentasi tentang kegiatan pembelajaran tauhid kitab *Bad'ul Amali* di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

### C. Lokasi Penelitian

Peneliti dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus karena letaknya yang mudah dijangkau, dan strategis. Di MTs. tersebut telah mengikuti pembelajaran kitab tauhid *Bad'ul Amali* mengenai keimanan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah pengumpulan data<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, akan tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Saiffuddin Azwar, Data sekunder adalah data tambah yang masih berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian yang diperoleh dari pihak lain melalui studi kepustakaan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dari penelitian terdahulu *Op.Cit*, hlm 91

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm, 308.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban informan.<sup>6</sup> Wawancara bertujuan menggali fokus penelitian secara mendalam, karena itu dilakukan secara berkelanjutan, dan pada informan tertentu mungkin dilakukan berulang-ulang.<sup>7</sup> Sehingga wawancara merupakan cara yang paling efektif dalam mendapatkan data dalam melakukan penelitian kualitatif. Karena hampir semua data yang peneliti butuhkan terkait penanaman nilai-nilai keimanan melalui pembelajaran tauhid menggunakan kitab *Bad'ul Amali* di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus bisa diperoleh melalui wawancara dari beberapa informan.

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*).<sup>8</sup> Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh informan. Isi pertanyaan dan pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi informan berkenaan dengan penanaman nilai-nilai keimanan melalui pembelajaran tauhid menggunakan kitab *Bad'ul Amali* di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara kepada informan, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama. Sehingga fokus penelitian akan benar-benar tercapai.

Kegiatan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti juga dapat menggunakan alat

---

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 173.

<sup>7</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 225.

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 216.

bantu, seperti *tape recorder*, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.<sup>9</sup> Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai keimanan melalui pembelajaran tauhid menggunakan kitab *Bad'ul Amali* pada pembelajaran muatan lokal tauhid dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada:

- a. Kepala madrasah tentang gambaran umum di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dan pelaksanaan pembelajaran tauhid menggunakan kitab *Bad'ul Amali*.
- b. Guru mata pelajaran tauhid untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran.
- c. Peserta didik kelas VII yang mengikuti pembelajaran tauhid di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

## 2. Observasi

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrument utama penelitian.<sup>10</sup> Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang digunakan dalam proses pembelajaran *out class learning*. Observasi ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan *setting* yang dipelajari seperti laboratorium ibadah, kantin sekolah, dan taman sekolah di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, aktivitas pembelajaran tauhid yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran yaitu kepala sekolah, guru, siswa MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dan makna kejadian dilihat dari perspektif peneliti yang terlihat dalam kejadian yang diamati. Selain itu, observasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

---

<sup>9</sup> Pedoman wawancara adalah sebuah referensi dalam wawancara untuk mempermudah peneliti dalam mewawancarai subyek yang diteliti. Sugiyono, *Loc.Cit*, hlm. 194-195.

<sup>10</sup> Observasi data yang diperlukan dalam mengecek kebenaran dalam penelitian. Nusa Putra, *Loc.Cit*, hlm. 66.

Peneliti menggunakan *participant observation* atau observasi berperanserta, yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan penanaman nilai keimanan melalui pembelajaran tauhid kitab *Bad'ul Amali* yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>11</sup> Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke lapangan. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup> Penggunaan teknik dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran tauhid, dan peserta didik. Sehingga data yang dibutuhkan peneliti akan semakin lengkap dan bisa mendapatkan data melalui berbagai aspek.

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yang berupa data-data meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi misi, dan tujuan, struktur organisasi, struktur kurikulum, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, silabus, RPP, jadwal pelajaran, sarana dan prasarana serta data presensi dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu

---

<sup>11</sup> Observasi teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu peneliti terjun langsung kelapangan dan mengikuti sebuah kegiatan yang sedang berlangsung. Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 204.

<sup>12</sup> Dokumentasi hasil penelitian dalam bentuk tulisan maupun gambar sesuai kenyataan. *Ibid*, hlm. 329.

kamera untuk mendokumentasikan kegiatan penanaman nilai-nilai keimanan melalui pembelajaran tauhid menggunakan kitab *Bad'ul Amali* dan proses wawancara dengan narasumber.

### E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang perbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*kredibilitas*). Derajat kepercayaan keabsahan data dapat dilakukan pengecekan dengan teknik:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penelitian mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>13</sup> Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai penanaman nilai-nilai keimanan melalui pembelajaran kitab tauhid *Bad'ul Amali* di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan

---

<sup>13</sup> Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data peneliti ini, sebaiknya difokuskan terhadap data yang telah diperoleh guna memantapkan hasil penelitian, Ibid, hlm 326.

berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi, teknik, dan triangulasi waktu.<sup>14</sup> Jadi hasil pengecekan data yang peneliti peroleh di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dilakukan pengecekan melalui triangulasi akan membuat data memiliki kredibilitas yang tinggi. Karena dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik itu wawancara dengan informan, observasi ke MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, dan dokumentasi yang diperoleh dari MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Triangulasi yang peneliti gunakan ada tiga yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>15</sup> Untuk menguji kredibilitas data tentang penanaman nilai-nilai keimanan melalui pembelajaran ketauhidan, maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh melalui kepala madrasah, guru mata pelajaran tauhid, peserta didik yaitu kelas VII.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, data yang peneliti peroleh dari wawancara dengan informan yang peneliti wawancarai di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, dicek dengan observasi yang peneliti lakukan, dan kroscek dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari MTs. NU Ibtidaul Falah

---

<sup>14</sup> Triangulasi diartikan pengecekan kebenaran dari beberapa sumber yang diteliti, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, *Ibid*, hlm. 372.

<sup>15</sup> Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber *Ibid*, hlm. 373.

<sup>16</sup> Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda *Ibid*, hlm. 375.

Samirejo Dawe Kudus sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

c. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>17</sup> Bila data yang diperoleh peneliti di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Peneliti akan memilih waktu di pagi dan siang hari untuk mendapatkan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informan masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid tentang penanaman nilai-nilai keimanan dalam pembelajaran tauhid sehingga data lebih kredibel.

3. Member Check

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data tentang proses penanaman nilai-nilai keimanan melalui pembelajaran kitab yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>18</sup> Peneliti mengadakan member check dengan mengajukan hasil wawancara kepada informan antara lain: Bapak Sardi selaku kepala sekolah MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, Bapak Rudi Irawan selaku guru tauhid MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, serta beberapa peserta didik MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

---

<sup>17</sup> Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda *Ibid.* hlm. 375.

<sup>18</sup> Member Check adalah pengoreksian data atau pengecekan kembali data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. *Ibid.*, hlm. 375.

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>19</sup> Untuk menguatkan penelitian, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan gambar foto-foto yang diambil peneliti selama proses penelitian. Dengan alat-alat bantu tersebut sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan peneliti.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan dengan, mengorganisasikan data, memilah milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola secara sistematis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>20</sup> Data yang didapat peneliti dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Penelitian menggunakan model Miles dan Huberman yang dikutip Sugiono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>19</sup> Uji kredibilitas menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung tambahan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti sebagai penguat hasil penelitian. *Ibid*, hlm. 375.

<sup>20</sup> Lexi J.Moleong, melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif dan intelektual yang tinggi tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari metode sendiri yang dirasa cocok dengan sifat penelitiannya. *Op Cit*, hlm, 248

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan makna dengan istilah pengelolaan data. Pengertian reduksi di sini berarti memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>21</sup> Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mengkerucut mengenai penanaman nilai-nilai keimanan melalui pembelajaran kitab *Bad'ul Amali*. Peneliti terjun langsung ke MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dan hanya akan memilih hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu proses pembelajaran kitab *Bad'ul Amali* mengenai penanaman nilai-nilai keimanan dalam pembelajaran tauhid. Seperti materi ketauhidan yang diajarkan, pembiasaan, pendalaman materi, nilai-nilai keimanan dan proses pembelajaran.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui sajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dengan mendisplay data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.<sup>22</sup> Medisplay data setelah semua data direduksi, penyajian data bisa dalam bentuk uraian, bagan, *flowchart* dan sejenisnya.

Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat table yang

---

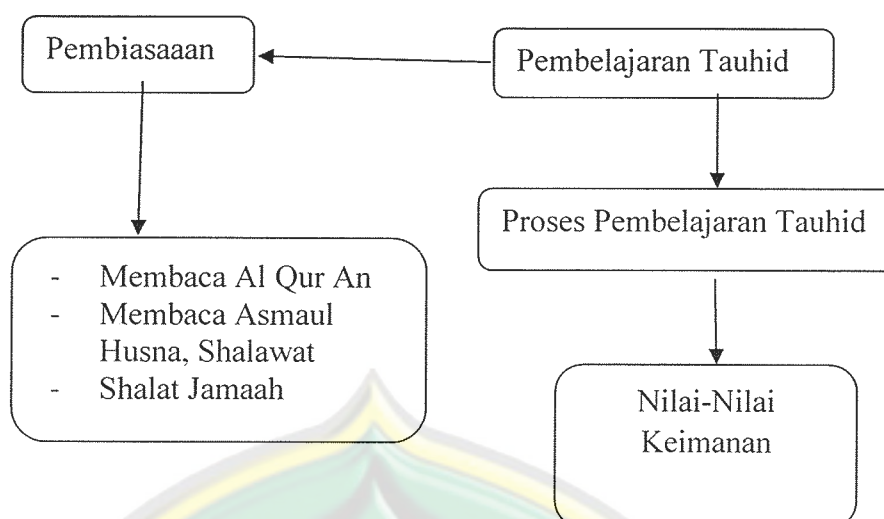
<sup>21</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm. 62.

<sup>22</sup> Analisa data display adalah penyajian data yang dilakukan peneliti dalam bentuk pengelompokan data-data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya sehingga akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi. *Ibid*, hal. 341.

berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami.

Berdasarkan apa yang telah diteliti oleh penulis dapat digambarkan proses penanaman nilai keimanan menggunakan kitab *Bad'ul Amali* sebagai bahan acuan dalam pembelajaran ketauhidan. Pada pelaksanaan pembelajaran yaitu melalui pembiasaan peserta didik tiap hari sebelum pembelajaran dimulai siswa membaca doa iftitah, doa belajar, shalawat nariyah, membaca asmaul husna, tadarus qur'an mandiri untuk kelas 7 dan 8, shalat dhuha untuk kelas 9 dan melakukan shalat jamaah dhuhur semua siswa. Mengenai pembelajaran kitab tauhid *Bad'ul Amali* pembelajaran kitab tauhid *Bad'ul Amali* adalah guru menyuruh peserta didik membaca nadhom dahulu sampai pokok bahasan yang akan disampaikan dalam kitab *Ba'dul Amali* lalu guru membacakan, mengartikan, dan menerangkan peserta didik mencatat apa yang diterjemahkan dalam buku tulis dengan tulisan pegon dan mencatat hal-hal yang penting. Guru memberikan waktu untuk bertanya dan berdiskusi 5-10 menit dengan teman sebangkunya atau kelompoknya tentang materi yang dibahas setelah itu peserta didik mengajukan pertanyaan selanjutnya guru memberikan penguatan materi dalam arti penjelasan dan sebuah contoh cerita motivasi yakni menstimulus anak-anak untuk mengamalkan dalam sebuah tindakan sehari-hari dan guru memberikan kesimpulan dalam pembelajaran tersebut.

Display data dapat disajikan melalui bagan dibawah ini untuk melihat bagaimana penanaman nilai-nilai keimanan melalui pembelajaran kitab tauhid *Bad'ul Amali* di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.



Gambar 3.1 Model Interaksi Analisis Data Kualitatif

### 3. *Conclusion Drawing* (verifikasi data)

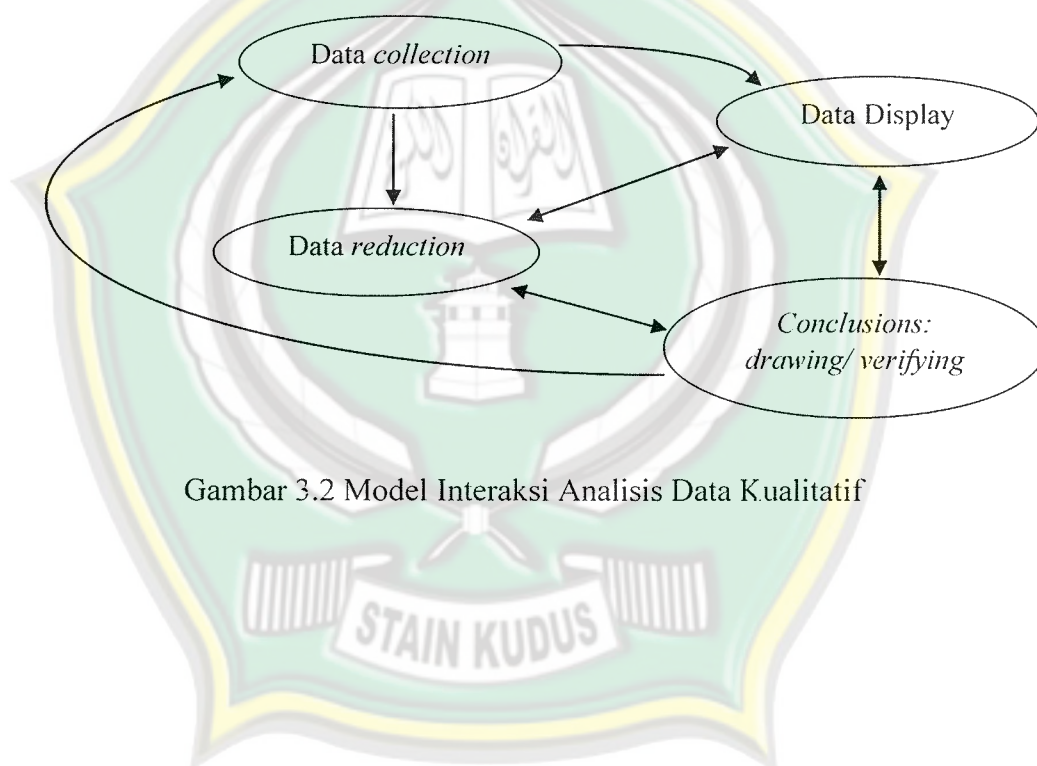
Tahap terakhir dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dan memperoleh gambaran tentang pencapaian tujuan penelitian.<sup>23</sup> Penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti data yang baru di lapangan sehingga data akan berkembang. Data yang dimaksud adalah data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap selanjutnya data yang diperoleh valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, tanpa ada perubahan dan data sudah jenuh maka kesimpulan yang dilakukan peneliti merupakan kesimpulan yang kredibel.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penanaman nilai-nilai keimanan melalui pembelajaran tauhid menggunakan kitab *Bad'ul Amali* yang merupakan mata pelajaran muatan lokal di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Melalui pembelajaran ini

<sup>23</sup> Verifikasi data atau penarikan kesimpulan sebuah gambaran dari hasil penelitian, *Ibid*, hlm. 252.

penanaman nilai-nilai keimanan terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan menggali isi kandungan yang tertuang pada kitab *Bad'ul Amali* diharapkan peserta didik mampu meresapi nilai-nilai keimanan yang selanjutnya bisa diaktualisasikan pada kehidupan sehari-hari.

Langkah-langkah dalam analisis data penanaman nilai-nilai keimanan dalam mata pelajaran tauhid kitab *Bad'ul Amali* di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus ditunjukkan pada gambar berikut ini.



Gambar 3.2 Model Interaksi Analisis Data Kualitatif